INVESTOR DAILY
MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG kami perkirakan berada pada rentang 4.546-4.649 untuk perdagangan Senin (11/5). Analis merekomendasikan Buy ITMG (TP 8.100) dan MYOR (TP 2.190). Sell ACES (TP 1.310), INCO (TP 3.000), dan TPIA (TP 7.700).

Searah dengan Wall Street, mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Jum'at (8/5). Penguatan mayoritas bursa Asia ditopang oleh rilis data klaim tunjangan pengangguran (mingguan yang berakhir 2 Mei) oleh Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat (AS) yang tercatat sebanyak 3,17 juta orang, terendah sejak pandemi Covid-19 mewabah di AS (7/5).

Berbeda dengan mayoritas bursa Asia, IHSG ditutup melemah (-0,25%) ke level 4.597,43 di perdagangan Jum'at (8/5).

Phintraco Sekuritas

Pergerakan *sideways* IHSG dalam rentang *support-resistance* 4.500-4.700 diperkirakan masih berlanjut di awal pekan ini (11/5). IHSG diperkirakan masih berpotensi melemah, menguju support level 4500 (11/5). Hal ini didasari oleh masih berlanjutnya kecenderungan *net sell* investor asing sepanjang pekan kemarin.

Dari sisi fundamental, Investor nampaknya masih "mencerna" data pertumbuhan ekonomi Indonesia di Q1-2020 dan cenderung bersikap *wait and see* terhadap rilis kinerja keuangan Q1-2020 dari emiten-emiten di BEI.

Oleh sebab itu, Investor dapat mulai mencermati peluang akumulasi beli pada saham-saham komoditas, diantaranya ADRO, PTBA, ANTM dan termasuk UNTR. Investor juga dapat mencermati saham bank, BBNI, BBRI dan BMRI) yang mulai mengindikasikan fase konsolidasi pada *support area.*

Panin Sekuritas

Hari ini IHSG berpotensi bergerak *mixed* cenderung melemah dalam range 4.565 sampai 4.730. Gagalnya IHSG pekan lalu mempertahankan *support* 4.603 menjadi indikasi koreksi lanjutan. Cermati ASII, BTPS, BULL, SSIA.

IHSG ditutup menurun sebesar -11,36 poin (-0.25%) menuju level 4.597,43 pada perdagangan hari Jumat 8 Mei 2020. 181 saham menguat, 210 saham menurun, dan 156 saham ditutup tidak mengalami perubahan. IHSG berakhir menurun karena tekanan jual investor asing yang besar pada saham-saham *blue chips,* terutama pada perbankan sehingga memberikan tekanan besar terhadap IHSG, akhirnya IHSG pun bergerak anomali dibanding bursa Asia lainnya.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

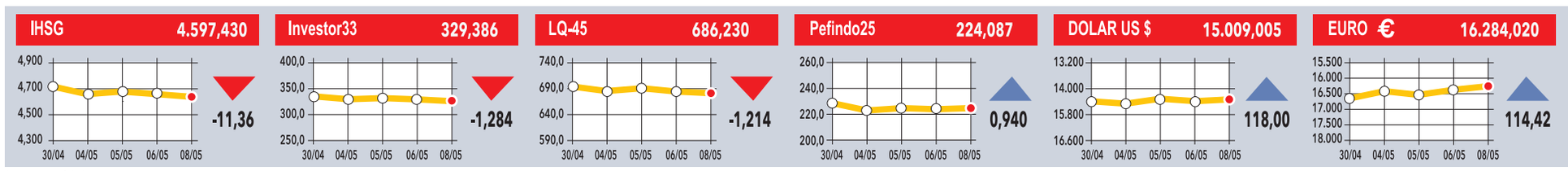

Sumber : BEI & *Stockwatch*

Proyeksi Emisi Surat Utang Korporasi Direvisi Jadi Rp 116,9 Triliun

Oleh **Thereis Kalla**

JAKARTA – PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) merevisi proyeksi penerbitan surat utang korporasi tahun ini menjadi Rp 116,9 triliun dari semula Rp 158 triliun. Revisi tersebut mengacu pada target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 1,2% tahun ini akibat terdampak pandemi Covid-19.

"Target awalnya Rp 158 triliun dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,2%. Jadinya berubah karena adanya pandemi, karena ada peningkatan risiko. Kami melihat pertumbuhan ekonomi tahun ini mungkin akan jauh dari target, sehingga kami asumsikan pertumbuhan ekonomi hanya 1,2%," papar *Head of Economist* Pefindo Fikri Permana dalam konferensi pers virtual, akhir pekan lalu.

Dia menegaskan, target baru sebesar Rp 116,9 triliun terbilang moderat, dengan asumsi pandemi Covid-19 berakhir pada Agustus 2020. Namun, jika pandemi berakhir lebih lama, semisal pada Oktober, secara pesimistis target penerbitan surat utang korporasi hanya sebesar Rp 96,4 triliun.

Revisi target tersebut juga mempertimbangkan biaya penerbitan surat utang yang diprediksi meningkat, seiring dengan kenaikan imbal hasil (*yield*) surat utang negara (SUN) bertenor 10 tahun menjadi 7,5% dari sebelumnya pada awal tahun sekitar 6,5%.

Dalam kesempatan yang sama, *Senior Vice President Financial Institution Ratings* Pefindo Hendro Utomo menyatakan, hingga 30 April 2020, pihaknya telah menerima mandat pemeringkatan surat utang dari 55 perusahaan dengan total nilai emisi sebesar Rp 71,2 triliun. Secara rinci, terdapat 30 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan anak perusahaannya dengan nilai emisi sebesar Rp 42,1 triliun. Sedangkan mandat pemeringkatan di luar perusahaan BUMN sebanyak 25 perusahaan dengan nilai emisi Rp 29,1 triliun.

Menurut Hendro, hingga kuartal I-2020, penerbitan obligasi BUMN terbilang stabil.

IST

Mandirian Cinta Indonesia

Dirut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Royke Tumilaar menyerahkan secara simbolis bantuan sembako Idul Fitri kepada masyarakat terdampak Covid-19 di Jakarta, Minggu (10/5/2020). Dilakukan serentak di seluruh Indonesia, penyerahan bantuan yang berasal dari penyisihan sukarela gaji dan THR pegawai Bank Mandiri Group dalam program Mandirian Cinta Indonesia (MCI) ini mencapai sekitar 6.000 paket, seperti beras, minyak goreng, gula, mie instant, terigu, kopi, teh dan biskuit. Hingga April 2020, dana kemanusiaan yang telah terkumpul dari karyawan Bank Mandiri dan perusahaan anak untuk masyarakat terdampak covid-19 mencapai Rp17 miliar. Kegiatan penyerahan bantuan ini juga dihadiri Direktur Treasury, International Banking, & SAM Bank Mandiri Darmawan Junaidi dan RCEO Bank Mandiri Jakarta 3 Anton Zulkarnain.

Adapun realisasi penerbitan obligasi BUMN hingga Maret 2020 naik tipis menjadi Rp 10,1 triliun dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 10 triliun. "Dari sisi pendanaan, BUMN tetap ada kebutuhan, selain itu minat dari investor masih tinggi untuk berinvestasi di obligasi BUMN," ungkapnya.

Sementara itu, nilai penerbitan surat utang korporasi di luar perusahaan BUMN tercatat sebesar Rp 17,2 triliun hingga kuartal I 2020 atau turun 10,8% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 19,3 triliun.

Secara rinci, mandat pemeringkatan surat utang terdiri atas beberapa jenis instrumen surat utang. Penerbitan Penawaran Uumum Berkelanjutan (PUB) baru menjadi instrumen terbanyak dengan emisi sebesar Rp 30,65 triliun.

Kemudian, mandat obligasi dengan emisi senilai Rp 13,65 triliun, surat utang jangka menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) senilai Rp 10,2 triliun, dan rencana realisasi PUB senilai Rp 6,48 triliun. Selain itu, nilai emisi dari mandat penerbitan sukuk sebesar Rp 5,75 triliun, sekuritisasi senilai Rp3,5 triliun, dan sisanya surat berharga komersial senilai Rp 1 triliun.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Alamat Kantor : Equity Tower, 19th Floor, Kawasan SCBD. Jl. Jend Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta Selatan 12190. Telp : +6221 29035431. Fax : +6221 29035440
Alamat Pabrik : Jl. Sumber Waras No. 255 Lawang, Kalirejo, Malang, Jawa Timur 65216. Telp : +62341 426681. Fax : +62341 426681

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	82.780.113	116.343.137
Penempatan di bank	123.118.952	191.966.978
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	205.434.622	214.130.801
Pihak berelasi	-	38.500
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	347.940	4.316.779
Persediaan	425.711.251	386.438.958
Uang muka	138.844.817	147.845.117
Pajak dibayar dimuka	13.956.782	24.105.084
Biaya dibayar dimuka	8.546.606	2.732.899
Jumlah Aset Lancar	**998.741.083**	**1.087.918.253**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	785.564.145	707.897.980
Properti investasi - tanah	2.432.085	2.432.085
Investasi penyertaan saham	2.000	2.000
Aset pengampunan pajak	46.400.822	46.438.485
Aset pajak tangguhan	9.704.484	7.688.976
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	18.560.056	8.779.340
Aset tidak lancar lainnya	11.308.040	7.088.480
Jumlah Aset Tidak Lancar	**873.971.632**	**780.327.346**
JUMLAH ASET	**1.872.712.715**	**1.868.245.599**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	52.917.273	65.324.383
Utang lain-lain	23.712.419	24.440.897
Utang pajak	4.605.958	10.827.497
Beban masih harus dibayar	9.373.434	9.061.312
Pendapatan diterima dimuka	1.558.693	152.598
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	376.238.307	344.848.632
Utang sewa pembiayaan	41.913	1.406.111
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**468.447.997**	**456.061.430**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	182.309.686	215.934.895
Liabilitas imbalan kerja karyawan	41.166.200	33.283.435
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**223.475.886**	**249.218.330**
JUMLAH LIABILITAS	**691.923.883**	**705.279.760**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
Modal saham:		
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 2.334.888.498 saham pada tahun 2019 dan 1.983.888.498 saham pada tahun 2018	233.488.850	198.388.850
Uang muka penyertaan modal saham	-	203.580.000
Tambahan modal disetor	277.731.648	109.251.648
Saldo laba	354.002.061	332.109.887
Komponen ekuitas lainnya	167.657.696	171.668.000
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**1.032.880.255**	**1.014.998.385**
Kepentingan Nonpengendali	**147.908.577**	**147.967.454**
JUMLAH EKUITAS	**1.180.788.832**	**1.162.965.839**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.872.712.715**	**1.868.245.599**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan bersih	**1.122.522.594**	**1.190.490.137**
Beban pokok penjualan	(772.140.333)	(787.342.261)
Laba bruto	**350.382.261**	**403.147.876**
Beban penjualan dan distribusi	(130.144.200)	(136.517.374)
Beban umum dan administrasi	(113.946.425)	(116.730.198)
Laba usaha	**106.291.636**	**149.900.304**
Beban keuangan	(45.399.660)	(25.376.450)
Penghasilan bunga	18.551.135	4.538.421
Pajak final atas penghasilan bunga	(3.710.227)	(907.684)
Pendapatan lain-lain - bersih	6.675.967	962.929
Laba sebelum pajak	**82.408.851**	**129.117.520**
Beban pajak penghasilan	(21.497.895)	(34.873.523)
Laba tahun berjalan	**60.910.956**	**94.243.997**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(5.933.773)	8.241.863
Revaluasi aset tetap	-	1.533.700
Manfaat (beban) pajak terkait	1.483.443	(2.060.466)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	**(4.450.330)**	**7.715.097**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**56.460.626**	**101.959.094**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	50.144.325	77.683.330
Kepentingan nonpengendali	10.766.631	16.560.667
Jumlah	**60.910.956**	**94.243.997**
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	46.134.021	84.321.976
Kepentingan nonpengendali	10.326.605	17.637.118
Jumlah	**56.460.626**	**101.959.094**
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**22**	**39**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.132.663.368	1.130.256.885
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya	(874.892.722)	(909.804.668)
Pembayaran kas kepada karyawan	(127.085.672)	(115.372.259)
Kas yang diperoleh dari operasi	130.684.974	105.079.958
Pembayaran beban bunga	(39.799.264)	(24.635.729)
Pembayaran pajak penghasilan	(28.172.293)	(32.524.948)
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(30.331.414)	(27.657.505)
Pendapatan bunga	859.324	814.314
Pengembalian pajak	279.711	-
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**33.521.038**	**21.076.090**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(108.278.579)	(172.287.885)
Pengambilan (penempatan) di bank	68.848.026	(191.966.978)
Pendapatan bunga	13.981.583	2.816.423
Penjualan aset tetap	602.273	3.636.883
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(24.846.697)**	**(357.801.557)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang / angsuran pinjaman	(51.666.667)	-
Kenaikan neto modal kerja *revolving*	31.573.560	42.095.649
Pembayaran dividen kas	(28.252.151)	(165.936.641)
Penarikan utang bank jangka panjang / angsuran pinjaman	17.857.573	247.671.708
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(10.385.482)	(37.550.065)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.364.198)	(848.255)
Penerimaan dari uang muka penyertaan saham	-	203.580.000
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(42.237.365)**	**289.012.396**
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(33.563.024)**	**(47.713.071)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**116.343.137**	**164.056.208**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**82.780.113**	**116.343.137**

Catatan :
1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 da 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani, Sigiro & Handayani, yang dalam laporannya tanggal 31 Maret 2020 memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Informasi atas laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan di atas.
3. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah RP13.901 (2018: Rp14.481) untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat (AS$1).

Jakarta, 11 Mei 2020

Direksi
PT Madusari Murni Indah Tbk.